

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN
ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS RAWAT INAP
HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO
KABUPATEN NIAS**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



EKAJONI ANDEANS LOMBU
NIM. 16.011

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS
RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO
KABUPATEN NIAS**

NAMA : EKAJONI ANDEANS LOMBU

NIM : 16.011

Telah Diterima Dan Di Setujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Gunungsitoli, 15 Juni 2019

Menyetujui

Pembimbing



BAZIDUHU LASE SKM., MPH

Ketua Program Studi D-III Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH

NIP. 1972201611499203 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS
RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO
KABUPATEN NIAS**

NAMA : EKA JONI ANDEANS LOMBU

NIM : 16.011

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Gunungsitoli, 15 Juli 2019

Penguji II




Penguji III



Yurman Waruwu S.kep.,Ns.,M.Kep.m.si Wahyu Ningsih Lase S.Kep.,Ners.M.Kep

Menyetujui

Ketua Penguji



Baziduhu Lase SKM., MPH

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH

NIP. 1972201611499203 1 003

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIAS.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Imiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, 15 juli 2019

Yang menyatakan



EKA JONI ANDEANS LOMBU

NIM : 16.011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita Di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias Tahun 2019”.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak memperoleh bantuan berupa arahan, bimbingan, saran, pendapat, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nuryati, M.Kes, Direktur Poltekkes Medan
2. Bapak Ismed krisman Amazihono SKM, MPH selaku ketua Program Studi di Akademi Keperawatan Kemenkes Politeknik Medan yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan saran dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
3. Bapak Baziduhu Lase, SKM., MPH juga sebagai dosen pembimbing I dan penguji I yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
4. Bapak Yurman Waruwu, S.Kep, Ners. M.Kep. M.Si sebagai dosen penguji II yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
5. Ibu Wahyu Ningsih Lase, S.Kep, Ners. M.Kep. sebagai dosen penguji III yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
6. Seluruh Staf dan Dosen Akademi Keperawatan di kemenkes Politeknik Medan yang telah memberikan bantuan, dorongan serta memberikan penulis ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa di Akademi Keperawatan Kemenkes Politeknik Medan
7. Teristimewa penulis menyampaikan rasa hormat dan sayang yang sebesar-besarnya kepada Orangtua, Adik-adik saya dan Setiaman Lombu yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Terimakasih buat seluruh teman-teman saya khususnya yang berada di Kamar 3 asrama putera yakni elisama lombu, Meiman Gea, Agustinus Zai, Agusman Lase, Gershom Helvisman Zega dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi serata seluruh rekan-rekan mahasiswa Angkatan IX, yang

telah ikut berpartisipasi membantu peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Dan semua pihak yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian ini pasti banyak terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu besar harapan penulis untuk menerima segala saran dan kritik dari manapun datangnya yang sifatnya membangun dan perbaikan, kualitas penelitian-penelitian selanjutnya.

Gunungsitoli, 15 Juni 2019

Penulis

Ekajoni Andeans lombu

NPM : 16.011

Akademik Politeknik Kesehatan kemenkes Medan
Program Studi D-III Keperawatan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2019

EKA JONI ANDEANS LOMBU
NIM. 16. 011

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIAS

Abstrak

27 Halaman + 5 Bab + 12 Lampiran

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Perkembangan berarti bertambahnya kemampuan, struktur, dan fungsi yang lebih kompleks. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia balita dan penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan cara pengumpulan data dibagikan kuesioner kepada responden dengan menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang pasien berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyatakan baik sebanyak 9 orang (30%), kategori cukup sebanyak 16 orang (53,33%), dan kategori kurang sebanyak 5 orang (16,67%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kabupaten Nias mayoritas cukup sebanyak 16 orang (53,33%) disebabkan karena ibu mampu mengetahui perkembangan balitanya pada umur 9 bulan balita bisa duduk sendiri selama 60 detik tanpa di sangga oleh bantal, kursi atau dinding, dan sudah mampu memindahkan mainan dari satu tangan ke tangan yang lain.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Perkembangan anak Balita, Balita
Kepustakaan : 23 (2010-2018)

Academic Ministry of Health Medan Polytechnic D-III Study Programs for
Nursing D-III Study Programs for
Scientific Writing June 2019

EKA JONI ANDEANS LOMBU

NIM. 16. 011

**DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT DEVELOPMENT OF
CHILDREN AGE AT RUSATESHAS INAP HILIWETO GIDO GIDO DISTRICT,
NIAS DISTRICT**

Abstract

27 Pages + 5 chapters + 12 Appendix

Children are individuals who are in a range of developmental changes ranging from babies to teenagers. Development means more complex capabilities, structures, and functions. Knowledge is the result of human sensing, or the result of knowing someone to an object from their senses. This study aims to describe the knowledge of mothers about the development of children aged under five and this research is descriptive. The sample in this study were 30 people by means of collecting data distributed questionnaires to respondents using quantitative data analysis techniques. The results of the study showed that of 30 patients based on the level of knowledge of mothers stated that there were 9 people (30%), enough categories as many as 16 people (53.33%), and categories as low as 5 people (16.67%). It can be concluded that the mother's knowledge about the development of children under five in the Hiliweto Gido Inpatient Health Center of Nias Regency was mostly 16 people (53.33%) because mothers were able to know the development of their toddlers at the age of 9 months toddlers could sit alone for 60 seconds without support by pillows, chairs or walls, and have been able to move toys from one hand to the other.

Keywords: Knowledge Level, Toddler Child Development, Toddler

Literature: 23 (2010-2018)

DAFTAR ISI

	Hal
Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman pengesahan	iv
Biodata.....	v
Lembar Pernyataan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	vix
Abstract.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Defenisi Pengetahuan	7
2. Fungsi Pengetahuan	7
3. Sumber Sumber Pengetahuan	7
4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	8
5. Tingkat Pengetahuan	9
B. Perkembangan Anak Balita	11
C. Aspek Perkembangan Pada Anak	12
D. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak	15
E. Konsep Balita.....	18
1. Defenisi Balita	19

2. Karakteristik Balita.....	19
3. Tumbuh Kembang Balita.....	19
F. Kerangka Konsep.....	21
H. Defenisi Operasional.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi dan waktu penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	22
E. Pengolahan Data	23
1. Pengolahan Data.....	23
2. Analisa Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil.....	25
B. Pembahasan.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	21

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel H.1 Defenisi Operasional.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Lampiran II	:	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran III	:	Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran IV	:	Kuesioner Penelitian
Lampiran VI	:	Permohonan Izin Melaksanakan Studi Pendahuluan
Lampiran VII	:	Izin Melakukan Studi Pendahuluan
Lampiran XI	:	Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai sejak lahir hingga mencapai dewasa. Perkembangan (*Development*) merupakan proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang lebih maju yang bersifat psikis. Pertumbuhan (*growth*), merupakan tahapan peningkatan sesuatu dalam hal jumlah, ukuran, dan arti pentingnya. Pertumbuhan merupakan tahapan perkembangan (*a stage of development*) yang bersifat fisik (Hidayat, 2013).

Anak merupakan individu yang berad

a dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain atau toddler (1-2,5 tahun), pra sekolah (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11-18 tahun). Perkembangan berarti bertambahnya kemampuan, struktur, dan fungsi yang lebih kompleks. Rentang perkembangan seorang anak dengan anak yang lain dapat berbeda mengingat perbedaan latar belakang setiap anak. Anak terdapat rentang perubahan pertumbuhan dan perkembangan yaitu rentang cepat dan lambat. Proses perkembangan anak ditandai dengan perkembangan kognitif, konsep diri, pola koping, dan perilaku sosial (Aziz, 2014).

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak dilihat dari berbagai aspek, antara lain pada aspek fisik (motorik), bahasa, psikososial, sosialisasi, moral, dan kepercayaan. Perkembangan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot dan spinal cord. Perkembangan motorik

memungkinkan anak dapat melakukan segala sesuatu yang terkandung dalam jiwanya dengan sewajarnya. Perkembangan motorik anak yang baik akan makin memperkaya tingkah laku sehingga memungkinkan anak memperkaya perbendaharaan mainannya bahkan memungkinkan anak memindahkan aktivitas bermainnya, kreativitas belajar dan bekerja memungkinkan anak dapat melakukan perintah, memungkinkan anak melakukan kewajiban, tugas-tugas bahkan keinginan - keinginannya sendiri (Haryani, 2013).

Anak dalam rentang umur 0 – 5 tahun belajar dengan melihat, mendengar dan merasakan apa yang terjadi disekeliling mereka. Pemenuhan tugas perkembangan anak di suatu tahapan merupakan hal yang sangat penting karena ini akan mempengaruhi perkembangan anak ditahap selanjutnya (Hidayat, 2013).

Keberhasilan perkembangan anak tergantung pada dua faktor utama, yaitu: faktor genetik antara lain adalah berbagai faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, suku bangsa, keluarga, umur, kelainan genetik. Faktor lingkungan diantaranya faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih di dalam kandungan (faktor pranatal) dan faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (Faktor postnatal) diantara faktor postnatal, yaitu : lingkungan biologis, faktor fisik, faktor psikososial, faktor keluarga dan adat istiadat. Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan adalah pendidikan orang tua, pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Karena dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatan anaknya, pendidikannya dan sebagainya (Soetjiningsih, 2014).

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Sumatera Utara melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0-72 bulan. Hasil pemeriksaan untuk perkembangan ditemukan normal sesuai dengan usia 53%, meragukan (membutuhkan pemeriksaan lebih dalam) sebanyak 34%. Penyimpangan perkembangan, 10% penyimpangan berada pada motorik kasar (seperti berjalan, duduk),

30% motorik halus (seperti menulis, memegang), 44% bicara bahasa dan 16% sosialisasi kemandirian. Rendahnya pengetahuan orang tua terhadap tahap-tahap perkembangan balita serta sikap dan keterampilan orang tua yang masih kurang dalam hal pemantauan perkembangan balitanya (Soetjiningsih, 2014)

Seorang anak dapat mengalami keterlambatan perkembangan yang hanya satu ranah perkembangan atau lebih. Secara garis besar ranah perkembangan anak terdiri atas motorik kasar, motorik halus, bahasa atau bicara, dan personal sosial atau kemandirian. Anak diperkirakan 10% mengalami keterlambatan perkembangan dan data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum (IDAI: 2013).

Aspek perkembangan yang sering dikeluhkan orang tua adalah mengenai keterlambatan bicara pada anaknya. Tidak jarang keluhan mengenai keterlambatan bicara ini disadari ketika anak sudah berada pada usia sekolah. Anak yang berusia kurang dari lima tahun dengan gangguan bahasa yang tidak ditangani akan memiliki kemampuan verbal yang rendah, gangguan dalam membaca, dan mengeja serta gangguan perilaku. Gangguan bicara dan bahasa merupakan gangguan yang serius pada anak dan dapat mengakibatkan gangguan perkembangan lainnya, seperti gangguan kognitif dan gangguan psikososial (Hidayat, 2013)

Menurut penelitian yang dilakukan Wangi (2012) dengan judul gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan anak balita di posyandu Manding. Ditemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 16,7%, pengetahuan cukup sebanyak 65,4% dan pengetahuan kurang sebanyak 27,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 27,9%. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, pekerjaan, dan umur.

Menurut penelitian yang dilakukan Rini (2012) dengan judul gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bicara dan bahasa pada anak balita di puskesmas

Mukti asih semarang. Ditemukan bahwa dari 106 responden yang diteliti, terdapat 67% responden yang telah memiliki pengetahuan tinggi tentang perkembangan bicara dan bahasa anak dan sisanya sebesar 33% responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang perkembangan bicara dan bahasa anak . Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan tinggi, namun tetap diperlukan upaya peningkatan pengetahuan ibu mengenai perkembangan anak khususnya pada aspek perkembangan bicara dan bahasa anak.

Perkembangan bicara dan bahasa anak pengetahuan ibu mengenai perkembangan anak khususnya pada aspek Pengetahuan orang tua sangat berpengaruh terhadap pemberian stimulasi, dengan pendidikan dan pengetahuan yang semakin tinggi orang tua dapat mengarahkan anak sedini mungkin dan akan mempengaruhi daya pikir anak untuk berimajinasi. Pengetahuan ibu tentang perkembangan anak sangat diperlukan salah satunya adalah tahap perkembangan. Timbulnya tahap perkembangan karena adanya kematangan fisik tertentu, adanya dorongan cita – cita psikologis manusia yang sedang berkembang, serta adanya tuntutan kultural masyarakat (Marimbi, 2015). Pengetahuan yang baik maka akan mudah menerima segala informasi terutama semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak untuk dapat berkembang secara optimal. Informasi tersebut meliputi bagaimana cara pengasuhan anak yang baik, menjaga kesehatan anak, dan menstimulasi perkembangan anak. Peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin untuk memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Karena itu diperlukan pengetahuan yang benar oleh ibu tentang pemberian stimulasi agar perkembangan anak dapat optimal (Artha, 2013).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 8 Februari 2019 didapatkan jumlah balita dari Januari sampai Desember sebanyak 110 orang dan jumlah ibu yang mempunyai balita pada tahun 2019 bulan Januari sampai Februari berjumlah 30 orang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada ibu-ibu yang

mempunyai anak dengan usia balita yang berkunjung di Puskesmas rawat inap Hiliweto Gido pada tanggal 8 Februari 2019 diketahui bahwa 2 dari 5 orang ibu belum mengetahui bahwa pada anak yang berusia 3 tahun sudah seharusnya untuk belajar merangkak, selain itu 1 ibu lainnya juga belum mengetahui bahwa pada usia anaknya 1 tahun sudah seharusnya untuk mengucapkan serangkaian suku kata, merangkak dan sudah mulai mampu untuk mengenali anggota keluarga dan hanya 2 dari 5 ibu lainnya sudah mulai mengetahui tentang perkembangan anak sesuai usianya seperti anak akan mulai mengangkat kepala saat tengkurap dan dapat duduk sebentar, anak akan memahami arti dari kata-kata dan perintah sederhana pada usia 8 - 12 bulan, anak dapat melompat pada satu kaki usia 4 tahun, dan dapat menyebut hari-hari dalam seminggu pada usia 5 tahun.

Berdasarkan latar belakang diatas dan survei awal pendahuluan yang dilakukan penulis, maka penulis tertarik meneliti tentang bagaimana gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias Tahun 2019“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias Tahun 2019“.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias.

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi Puskesmas

sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada pihak puskesmas untuk mengembangkan pengetahuan ibu dan juga mengetahui perkembangan usia anak balita.

2) Bagi peneliti

Pengalaman yang paling berharga dan merupakan proses belajar guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta kemampuan untuk melakukan penelitian.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Secara ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

4) Bagi Responden

Penelitian menjadi bahan masukan kepada responden untuk perkembangan anak balita.

5) Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan informasi di Perpustakaan keperawatan Poltekes Kemenkes Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*Over behavior*). Berdasarkan pengalaman dan penelitian, diperoleh bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2013)

2. Fungsi Pengetahuan

Mendorong manusia untuk ingin tahu, mencari penalaran, dan mengorganisasikan pengalamannya. Ada unsur-unsur pengalaman yang semula tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu yang akan disusun, ditata kembali, atau diubah untuk mencapai suatu konsisten (Azwar, 2011).

3. Sumber-Sumber Pengetahuan

Sifat dan jenis pengetahuan tergantung pada sumber, cara dan alat untuk memperoleh pengetahuan itu. Menurut Nototmodjo (2014) Beberapa sumber pengetahuan yaitu:

a. Pengetahuan bersumber dari kepercayaan

Menunjukkan bahwa pengetahuan didapat dari adat istiadat, kebiasaan dan dalam religi. Didapat secara langsung tanpa memerlukan alasan, pembuktian dan pengujian akan kebenarannya

b. Pengetahuan bersumber dari kesaksian orang lain

Orang yang bisa dipercaya dianggap memiliki pengetahuan yang benar dan menjadi panutan bagi orang pada umumnya untuk bersikap dan bertindak laku.

c. Pengetahuan bersumber dari panca indera

Dimana berkaitan langsung dengan akal pikiran, perasaan dan kemauan. Terbatas pada pengetahuan yang nampak atau dirasakan yaitu terlihat, terdengar, terkecap, teraba, tercium dari suatu hal. Pengetahuan ini umumnya lebih jelas ada, pasti karena bersumber dari akal pikiran.

d. Pengetahuan bersumber dari intuisi

Pengetahuan ini merupakan gejala batin yang sangat pribadi, diperoleh secara langsung, jelas dan pasti bagi orang tertentu yang belum tentu sama bagi semua orang (Wawan, 2014).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Tingkat pengetahuan setiap orang bervariasi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Pendidikan

Merupakan proses belajar yang berarti didalamnya terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan dalam individu atau masyarakat.

b. Lingkungan

Mempengaruhi perkembangan perilaku individu dimana seseorang merespon lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya.

c. Sosial ekonomi

Penghasilan sering dilihat untuk menilai hubungan antara tingkat penghasilan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan maupun pencegahan penyakit.

d. Pengalaman

Merupakan sesuatu yang pernah dirasakan, juga merupakan suatu hal yang tertangkap oleh indera manusia. Pengalaman masa lalu menentukan perilaku masa kini, yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku berikutnya.

e. Persepsi

Persepsi adalah mengenal dan memilih objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.

f. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan dan dapat dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan.

g. Informasi

Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan berita yang diperoleh dari orang lain atau lingkungan. Sehingga akan menimbulkan kesadaran dan mendorong berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka pengetahuan yang dimiliki akan meningkat juga.

5. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014), Pengetahuan mempunyai 6 tingkat yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu berarti mengingat suatu materi yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang itu tahu adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami berarti kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang paham harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan.

c. Aplikasi/penerapan (*Application*)

Aplikasi berarti kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang nyata.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan materi atau objek kedalam bagian-bagian yang lebih kecil, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membuat bagan, membedakan, memisahkan dan mengelompokkan.

e. Sintetis (*Syntetis*)

Sintetis merupakan kemampuan meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Sebagai contoh, dapat menyusun, merencanakan, dapat meringkas dan dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kriteria sendiri atau kriteria yang telah ada.

Pengetahuan tentang kolostrum dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman menyusui, media, faktor petugas dan pelayanan kesehatan yang meliputi komunikasi, informasi dan edukasi mengenai kolostrum. Menurut dr. Siti Fadilah Supari terdapat beberapa masalah dalam upaya meningkatkan pemberian kolostrum antara lain kurang memadainya pengetahuan masyarakat, sehingga keluarga tidak dapat memilih makanan yang terbaik yang harus diberikan pada bayi dan anaknya.

Menurut Notoatmodjo (2013) pengetahuan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. Baik apabila responden memperoleh skor 76% -100%
2. Cukup apabila responden memperoleh skor 56%-75%
3. Kurang apabila responden memperoleh skor \leq 55%

B. Perkembangan Anak Balita

Setiap organisme pasti mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme ini, baik yang bersifat konkret maupun yang bersifat abstrak. Jadi arti peristiwa perkembangan itu, khususnya perkembangan manusia, tidak hanya tertuju pada aspek psikologis saja, tetapi juga aspek biologis.

Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional. Menurut Yusuf Syamsu (2014) dalam AhmadSusanto, perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).

Perkembangan bayi dan balita merupakan gejala kualitatif. Artinya, pada diri bayi dan balita berlangsung proses peningkatan dan pematangan (maturasi) "kemampuan personal" dan "kemampuan sosial". Kemampuan personal ditandai pendayagunaan segenap fungsi alat-alat pengindraan dan sistem organ tubuh lain yang dimilikinya.

C. Aspek Perkembangan Pada Anak balita

Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Perkembangan motorik memungkinkan anak dapat melakukan segala sesuatu yang terkandung dalam jiwanya dengan sewajarnya. Perkembangan motorik anak yang baik akan makin memperkaya tingkah laku sehingga memungkinkan anak memperkaya perbendaharaan mainannya bahkan memungkinkan anak memindahkan aktivitas bermainnya, kreativitas belajar dan bekerja memungkinkan anak dapat melakukan perintah, memungkinkan anak melakukan kewajiban, tugas-tugas bahkan keinginan keinginannya sendiri (Ulya, 2014).

Motorik kasar merupakan keterampilan menggerakkan bagian tubuh secara harmonis dan sangat berperan untuk mencapai keseimbangan yang menunjang motorik halus. Motorik halus merupakan gerak yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu, otot-otot kecil dan tidak membutuhkan tenaga yang terlalu besar, namun membutuhkan koordinasi yang cermat antara panca indra dengan anggota tubuh yang terlibat (Ulya, 2014).

1. Aspek Perkembangan Pada Bayi (0 sampai 1 Tahun)

a. Perkembangan fisik dan Motorik pada bayi

Bayi yang baru lahir sudah mempunyai beberapa refleksi dasar yang merupakan mekanisme pertahanan hidupnya yang dibawa secara genetik.

1. Babinski : mengekstensikan jari-jari kaki ketika telapak kaki diusap muncul pada saat lahir dan berakhir pada usia 1 tahun
2. Galant : melengkungkan badan ke arah sisi yang distimulasi ketika dilakukan pengusapan disepanjang tulang belakang , muncul pada saat lahir dan berakhir pada periode pre natal (4 minggu).
3. Moro : ekstensi tangan tiba-tiba ke arah luar dan kembali ke garis tengah ketika bayi terkejut akibat bunyi keras atau perubahan posisi yang cepat , muncul pada saat lahir dan berakhir pada usia 4 bulan
4. Palmar : menggenggam objek dengan jari ketika telapak tangan disentuh , muncul pada saat lahir dan berakhir pada usia 3 bulan
5. Plantar : fleksi jari-jari kaki ke arah dalam ketika tumit telapak kaki diusap, muncul pada saat lahir dan berakhir pada usia 8 bulan
6. Rooting : memiringkan kepala ke arah pipi yang diberi stimulasi sentuhan, muncul pada saat lahir dan berakhir pada usia 6 bulan
7. Menghisap : menghisap objek yang diletakkan didalam mulut , muncul pada saat lahir
8. Berjalan : membuat gerakan melangkah ketika digendong pada posisi tegak dengan kaki menyentuh permukaan, muncul pada minggu pertama dan muncul kembali pada usia 4 sampai 5 bulan serta berakhir pada usia 12 bulan

b. Keterampilan motorik halus (Fine motor Skills) pada bayi

Keterampilan ini melibatkan gerakan tangan yang diatur secara halus seperti menggenggam mainan, mengancingkan baju, menulis, atau apapun yang memerlukan keterampilan tangan. Saat lahir, bayi masih mengalami kesulitan mengendalikan keterampilan motorik halusnya, bayi hanya memperlihatkan gerakan bahu dan siku yang kasar tetapi kemudian memperlihatkan gerakan pergelangan tangan, perputaran tangan, koordinasi ibu jari, dan jari telunjuk tangan, serta kemampuan meraih, dan menggenggam yang baik

c. Perkembangan motorik kasar

Perkembangan motorik kasar pada anak diantaranya :

1. Usia 1 sampai 4 bulan

- a. Mengangkat kepala saat tengkurap
- b. Dapat duduk sebentar dengan ditopang
- c. Dapat duduk dengan kepala tegak
- d. Jatuh terduduk dipangkuan ketika disokong pada posisi berdiri
- e. Kontrol kepala sempurna
- f. Mengangkat kepala sambil berbaring telentang
- g. Berguling dari telentang ke miring
- h. Posisi lengan dan tungkai kurang fleksi
- i. Berusaha untuk merangkak

2. Usia 4 sampai 8 bulan

1. Menahan kepala tegak terus menerus
2. Berayun kedepan dan belakang
3. Berguling dari telentang ke tengkurap
4. Dapat duduk dengan bantuan selama interval singkat
5. Usia 8 sampai 12 bulan
6. Duduk dari posisi tegak tanpa bantuan
7. Dapat berdiri tegak dengan bantuan
8. Menjelajah
9. Berdiri tegak tanpa bantuan walaupun hanya sebentar
10. Membuat posisi merangkak
11. Berjalan dengan bantuan
12. Perkembangan motorik halus

13.

2. Aspek Perkembangan Pada Toddler (1 sampai 3 tahun)

a. Perkembangan motorik kasar

1. Usia 15 bulan

- a. Berjalan sendiri dengan jarak kedua kaki lebar
- b. Merayapi tangga
- c. Dapat melempar objek

2. Usia 18 bulan

- a. Mulai bisa berlari ; jarang jatuh
- b. Menaiki dan menuruni tangga
- c. Menaiki perabot
- d. Bermain dengan mainan-mainan yang dapat ditarik
- e. Dapat mendorong perabot yang ringan ke sekeliling ruangan
- f. Duduk sendiri diatas bangku

3. Usia 24 bulan

- a. Berjalan dengan gaya berjalan yang stabil
- b. Berlari dengan sikap yang lebih terkontrol
- c. Berjalan naik dan turun tangga dengan menggunakan dua kaki pada setiap langkah.
- d. Melompat dengan kasar
- e. Membantu membuka baju sendiri
- f. Menendang bola tanpa kehilangan keseimbangan

4. Usia 30 bulan

- a. Dapat menyeimbangkan diri sendiri sementara dengan satu kaki
- b. Menggunakan kedua kaki untuk melompat
- c. Melompat kebawah dari atas perabot
- d. Mengendarai sepeda roda tiga

b. Perkembangan motorik halus

1. Usia 15 bulan

- a. Membangun menara yang terdiri dari dua balok
- b. Membuka kotak
- c. Memasukkan jari ke lubang
- d. Menggunakan sendok tetapi menumpahkan isinya
- e. Membalik halaman buku

2. Usia 18 bulan
 - a. Membangun menara yang terdiri dari tiga balok
 - b. Mencoret-coret sembarangan
 - c. Minum dari cangkir
3. Usia 24 bulan
 - a. Minum dari cangkir yang dipegang dengan satu tangan
 - b. Menggunakan sendok tanpa menumpahkan isinya
 - c. Membangun menara yang terdiri dari empat balok
 - d. Mengosongkan isi botol
 - e. Menggambar garis vertikal dan bentuk lingkaran
4. Usia 30 bulan
 - a. Memegang krayon dengan jari Menggambar dengan asal
 - b. Mampu membangun menara yang terdiri dari tiga balok

C. Perkembangan Bahasa

1. Usia 15 bulan

Mulai mengkombinasikan kata-kata (mobil papa, mama berdiri)
2. Usia 16 bulan Menyebutkan nama sendiri
3. Usia 18 - 24 bulan
 - a. Memahami kalimat sederhana
 - b. Mengucapkan kalimat yang terdiri dari 2 kata / lebih

Depkes RI pada tahun 2015 mengeluarkan revisi buku deteksi dini tumbuh kembang yang bertujuan identifikasi dini perkembangan anak berupa kuesioner praskrining perkembangan (KPSP). Metode KPSP ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan seorang anak apakah sesuai dengan usianya ataukah ditemukan kecurigaan penyimpangan, KPSP dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan ataupun tenaga non kesehatan yang terlatih.

D. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

Faktor –faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan secara umum terdapat dua faktor utama yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak (Firiani, 2014) yaitu:

1. Faktor genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui instruksi genetik yang terkandung didalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kuantitas dan kualitas pertumbuhan. Faktor genetik antara lain adalah berbagai faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, suku bangsa, keluarga, umur, kelainan genetik.

2. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Lingkungan yang cukup baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan sedangkan yang kurang baik akan menghambatnya. Lingkungan ini merupakan lingkungan “bio-fisik-psikososial” yang mempengaruhi individu setiap hari, mulai dari konsepsi sampai akhir hayatnya. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi :

a. Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih di dalam kandungan (faktor pranatal).

Faktor lingkungan pranatal yang berpengaruh terhadap tumbuh janin mulai dari konsepsi sampai lahir, antara lain adalah :

1. Gizi ibu pada waktu hamil
2. Mekanis
3. Toksin atau zat kimia
4. Endokrin
5. Radiasi
6. Infeksi
7. Stres
8. Imunitas
9. Anoksia embrio

10. Menurutnya oksigenasi janin melalui gangguan pada plasenta atau tali pusat menyebabkan berat badan lahir rendah.

b. Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelahlahir (Faktor postnatal)

Bayi baru lahir harus berhasil melewati masa transisi, dari suatu sistem yang teratur yang sebagian besar tergantung pada organ-organ ibunya, ke suatu sistem yang tergantung pada

kemampuan genetik dan mekanisme homeostatik bayi itu sendiri. Lingkungan post-natal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak secara umum dapat digolongkan menjadi :

1. Lingkungan Biologis

- a. Ras atau suku bangsa
- b. Jenis kelamin
- c. Umur
- d. Gizi
- e. Perawatan kesehatan
- f. Kepekaan terhadap penyakit
- g. Penyakit kronis
- h. Fungsi metabolisme
- i. Hormon

2. Faktor fisik

- a. Cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah Musim kemarau yang panjang atau adanya bencana alam lainnya, dapat berdampak pada tumbuh kembang anak antara lain sebagai akibat gagal panen, sehingga banyak anak yang kekurangan gizi. Demikian pula gondok endemik banyak ditemukan pada daerah pegunungan, dimana air tanahnya kurang mengandung yodium.
- b. Sanitasi
Sanitasi lingkungan memiliki peran yang cukup dominan dalam penyediaan lingkungan yang mendukung kesehatan anak dan tumbuh kembangnya, kebersihan baik kebersihan perorangan maupun lingkungan memegang peranan penting dalam timbulnya penyakit.
- c. Keadaan rumah (struktur bangunan, ventilasi, cahaya dan kepadatan hunian).
Keadaan perumahan yang layak dengan konstruksi bangunan yang tidak membahayakan penghuninya, serta tidak penuh sesak akan menjamin kesehatan penghuninya.

- d. Radiasi
Tumbuh kembang anak dapat terganggu akibat adanya radiasi yang tinggi.
3. Faktor psikososial
- a. Stimulasi
 - b. Motivasi belajar
 - c. Ganjaran ataupun hukuman yang wajar.
 - d. Kelompok sebaya
 - e. Stres
 - f. Sekolah
 - g. Cinta dan kasih sayang
 - h. Kualitas interaksi anak orang tua
4. Faktor keluarga dan adat istiadat
- a. Pekerjaan atau pendapatan keluarga
Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik yang primer maupun sekunder.
 - b. Pendidikan ayah atau ibu
Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Karena dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatan anaknya, pendidikannya dan sebagainya.
 - c. Jumlah saudara
Jumlah anak yang banyak pada keluarga yang keadaan sosial ekonominya cukup, akan mengakibatkan berkurangnya perhatian dan kasih sayang yang diterima anak.
 - d. Jenis kelamin dalam keluarga
Pada masyarakat tradisional, wanita mempunyai status yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga angka kematian bayi dan malnutrisi masih tinggi pada wanita.

- e. Stabilitas rumah tangga
Stabilitas dan keharmonisan rumah tangga mempengaruhi tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang anak akan berbeda pada keluarga yang harmonis, dibandingkan dengan mereka yang kurang harmonis.
- f. Kepribadian ayah atau ibu
Kepribadian ayah dan ibu yang terbuka tentu pengaruhnya berbeda terhadap tumbuh kembang anak, bila dibandingkan dengan mereka yang kepribadiannya tertutup.
- g. Adat istiadat, norma-norma, tabu-tabu
Adat-istiadat yang berlaku di setiap daerah akan mempengaruhi terhadap tumbuh kembang anak.
- h. Agama
Pengajaran agama harus ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin, karena dengan memahami agama akan menuntun umat-Nya untuk berbuat kebaikan dan kebajikan

E. BALITA

1. Pengertian Balita

Anak balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun. Menurut Sutomo. B. dan Anggraeni. DY, (2010), balita adalah istilah umum bagi anak usia 1–3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3–5 tahun). Saat usia batita, anak masih tergantung penuh kepada orang tua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Perkembangan berbicara dan berjalan sudah bertambah baik. Namun kemampuan lain masih terbatas. Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Perkembangan dan pertumbuhan di masa itu menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode selanjutnya. Masa tumbuh kembang di usia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan

pernah terulang, karena itu sering disebut *golden age* atau masa keemasan(Uripini, 2014).

2. Karakteristik Balita

Menurut karakteristik, balita terbagi dalam dua kategori yaitu anak usia 1–3tahun (batita) dan anak usia prasekolah. Anak usia 1–3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan ibunya. Laju pertumbuhan masa batita lebih besar dari masa usia pra-sekolah sehingga diperlukan jumlah makanan yang relatif besar. Namun perut yang masih lebih kecil menyebabkan jumlah makanan yang mampu diterimanya dalam sekali makan lebih kecil dari anak yang usianya lebih besar. Oleh karena itu, pola makan yang diberikan adalah porsi kecil dengan frekuensi sering pada usia pra-sekolah anak menjadi konsumen aktif. Mereka sudah dapat memilih makanan yang disukainya. Pada usia ini anak mulai bergaul dengan lingkungannya atau bersekolah playgroup sehingga anak mengalami beberapa perubahan dalam perilaku. Pada masa ini anak akan mencapai fase gemar memprotes sehingga mereka akan mengatakan “tidak” terhadap setiap ajakan. Pada masa ini berat badan anak cenderung mengalami penurunan, akibat dari aktivitas yang mulai banyak dan pemilihan maupun penolakan terhadap makanan. Diperkirakan pula bahwa anak perempuan relative lebih banyak mengalami gangguan status gizi bila dibandingkan dengan anak laki-laki(Uripini, 2014).

3. Tumbuh Kembang Balita

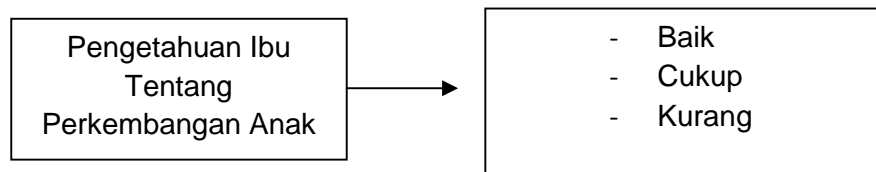
Secara umum tumbuh kembang setiap anak berbeda-beda, namun prosesnya senantiasa melalui tiga pola yang sama, yakni (Dewi, 2014) :

- a. Pertumbuhan dimulai dari tubuh bagian atas menuju bagian bawah (sefalokaudal). Pertumbuhannya dimulai dari kepala hingga ke ujung kaki, anak akan berusaha menegakkan tubuhnya, lalu dilanjutkan belajar menggunakan kakinya.

- b. Perkembangan dimulai dari batang tubuh ke arah luar. Contohnya adalah anak akan lebih dulu menguasai penggunaan telapak tangan untuk menggenggam, sebelum ia mampu meraih benda dengan jemarinya.
- c. Setelah dua pola di atas dikuasai, barulah anak belajar mengeksplorasi keterampilan-keterampilan lain. Seperti melempar, menendang, berlari dan lain-lain. Pertumbuhan pada bayi dan balita merupakan gejala kuantitatif. Pada konteks ini, berlangsung perubahan ukuran dan jumlah sel, serta jaringan intraseluler pada tubuh anak. Dengan kata lain, berlangsung proses multiplikasi organ tubuh anak, disertai penambahan ukuran-ukuran tubuhnya. Hal ini ditandai oleh:
1. Meningkatnya berat badan dan tinggi badan.
 2. Bertambahnya ukuran lingkaran kepala.
 3. Muncul dan bertambahnya gigi dan geraham.
 4. Menguatnya tulang dan membesarnya otot-otot.
 5. Bertambahnya organ-organ tubuh lainnya, seperti rambut, kuku, dan sebagainya.

F. Kerangka Konsep

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka konseptual penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 2.1 Kerang Konseptual

G. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak Balita	Segala informasi yang diketahui ibu tentang perkembangan anak balita	Kuesioner	a. Baik skor (76%-100%) b. Cukup skor (56%-75%) c. Kurang skor (<55)	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *total sampling* dengan menggunakan metode pendekatan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia balita di Puskesmas Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias (Notoatmodjo, 2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias Tahun 2019..

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ibu yang berkunjung dan berobat di Puskesmas Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias Tahun 2019 dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari sebanyak 30 orang

4. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah total populasi sebanyak 30 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Kuntum (2015) tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia balita di Puskesmas Pengambiran Kota Padang. Kuesioner yang digunakan dalam bentuk pernyataan yang sudah divalidkan dengan uji validitas dengan nilai 0,6 dan direlibelkan dengan nilai *cronbach alpa* 0,648. Pernyataan sebanyak 20 dimana setiap pertanyaan dengan pilihan benar dan salah, apa bila menjawab benar diberi nilai 1 dan apabila menjawab salah diberi nilai 0.

Tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

- Baik apabila responden memperoleh skor 76%- 100%
- Cukup apabila responden memperoleh skor 56%- 75%
- Kurang apabila responden memperoleh skor \leq 55%

E. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan. Dalam proses mengolah data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

Dilakukan pengecekan pada data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pengumpulan data maka akan diperbaiki dengan pendataan ulang terhadap responden.

2. *Scoring*

merupakan langkah pemberian skor atau langkah memberikan scoring untuk setiap butir jawaban dari responden benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

3. *Coding*

Pemberian pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk/identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisa.

4. *Tabulating*

Mengolah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisa data, pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

5. Pengelompokkan/Klasifikasi Data

Data yang terkumpul dikelompokkan/diklasifikasikan menurut jenis yang dikehendaki.

6. *Saving*

Data yang terkumpul dilakukan penyimpanan dengan cara manual.

2. Analisa data

Pada penelitian ini analisa data dengan menggunakan teknik analisa univariat dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden penelitian dan proporsi dari variabel yang diamati. Variabel yang dianalisis adalah tingkat pengetahuan, data yang diperoleh dikumpulkan, pertanyaan yang dijawab akan diberikan skor, kemudian disajikan kedalam bentuk tabel dengan perhitungan analisis, selanjutnya hasil akhir analisa data dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas rawat inap hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias yang berjarak kurang lebih 25 Km dari Kota Gunungsitoli. Ibu yang mempunyai balita di Puskesmas rawat inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias berjumlah 30 Orang dan Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido terletak di pinggiran Kecamatan Gido dan berbatasan langsung dengan desa somolomolo Selatan,, desa Idanoi bagian utara, desa Idano gawo bagaian barat dan bagian Timur Desa Idanoi.

B. Hasil

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias terhadap 30 responden dan yang menjadi responden yaitu ibu yang mempunyai balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persen (%)
1.	Baik	9	30%
2.	Cukup	16	53,33%
3.	Kurang	5	16,67%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (30%), berpengetahuan cukup 16 orang (53,33%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,67%).

C. Pembahasan

Pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias terhadap 30 responden yang ditunjukkan pada tabel 4.1 menggambarkan hasil bahwa ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (30%), dari hasil tersebut didapatkan bahwa ibu menyadari bahwa perkembangan anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja dilihat dari berbagai aspek, antara lain pada aspek fisik (motorik), bahasa, psikososial, sosialisasi, moral. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2012).

Ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (53,33%) seorang ibu mengetahui perkembangan balitanya pada umur 9 bulan balita bisa duduk sendiriselama 60 detik tanpa di sangga oleh bantal, kursi atau dinding, dan sudah mampu memindahkan mainan dari satu tangan ke tangan yang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Elisa (2012) dengan judul gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan balita usia 1-3 tahun di Posyandu Manding Kelurahan Trirenggo Bantul Yogyakarta dengan jumlah sampel 30 responden, didapatkan hasil pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (53,3%) disebabkan karena sebagian besar dipengaruhi oleh faktor pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, pekerjaan, dan umur.

Ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,67%) hal ini disebabkan karena ibu kurang interaksi dengan balitanya dimana ibu sibuk dengan pekerjaan rumah dan yang lebih dekat dengan balita adalah suaminya sehingga pengetahuan ibu kurang untuk mengetahui perkembangan anak balitanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Diana (2014) dengan judul gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia 1-5 tahun di Desa Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro terhadap 75 responden, didapatkan hasil pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (17%) disebabkan karena kurangnya informasi mengenai perkembangan anak usia balita serta kurangnya interaksi ibu dengan orang lain.

Peneliti berasumsi bahwa tumbuh kembang anak usia balita sangat dipengaruhi oleh kedekatan orang tua terutama ibu yang memiliki peran penting dalam memperhatikan perkembangan anak balitanya sehingga pengetahuannya ibu lebih mudah mengetahui pertumbuhan anak balitanya sejak dini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil hasil kesimpulan bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan anak balita di Puskesmas Rawat Inap hiliweto Gido Kabupaten Nias mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (53,33%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Disarankan bagi petugas kesehatan agar melakukan penyuluhan kesehatan kepada ibu tentang perkembangan anak usia balita dimasyarakat.

2. Bagi peneliti

Disarankan kepada peneliti agar lebih mencari referensi yang terkait dengan tentang perkembangan anak usia balita

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar lebih mencari lagi bagaimana hubungan pengetahuan ibu dalam meningkatkan perkembangan anak usia balita.

4. Bagi responden

Disarankan untuk bisa lebih banyak mencari tahu tentang kesehatan terutama tentang tumbuh kembang anak balita sehingga pengetahuan ibu lebih mengetahui tentang perkembangan anak usia balita

5. Bagi institusi pendidikan

Disarankan bagi institusi pendidikan agar memiliki beberapa buku referensi tentang perkembangan anak usia balita di Perpustakaan Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan tentang perkembangan anak usia balita.

Daftar Pustaka

- Aziz Alimul. 2013. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta: Salemba Medika
- Artha A. Ni Made. 2012. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Klengkeng*. Surakarta: Stikes Kusuma Husada
- Departemen Kesehatan. RI. 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Ditjen Gizi dan KIA. Kemkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Dewi. V. 2014. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dini dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Depkes RI; 2005
- Ditjen Gizi dan KIA. Kemkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur*. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Departemen Kesehatan. RI. 2013. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Diana. 2014 *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tahap Perkembangan Anak Usia 1-5 tahun di Desa Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*
- Elisa. 2012 *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Balita Usia 1-3 tahun di Posyandu Manding Kelurahan Tlirenggo Bantul Yogyakarta*
- Firiani.dkk. 2014. *Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 tahun*. Bandung: KDT
- Hidayat. A. Aziz Alimul. 2014. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta: Salemba Medika
- Haryani. L 2013. *Hubungan Persepsi Ibu tentang Komunikasi Fungsional dengan perkembangan bahasa anak usia 3 tahun dikelurahan pondok cina, Depok*. Laporan penelitian. Universitas Indonesia
- Kemendes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Kemendes RI. <http://www.depkes.go.id/>. Tanggal 2 Februari 2015
- Marimbi. H 2010. *Tumbuh kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta

- Notoatmodjo. Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S. 2013. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sulistyo. Dwi Cahyaningsih.2011. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. Katalog dalam Terbitan (KDT)
- Siswanto. H. 2013. *Pendidikan kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Soetjiningsih dan Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta. Prenada PT Rineka Cipta.
- Uripini. V. 2014. *Menu Sehat Untuk Balita*. Jakarta : Puspa Swara.
- Ulya. Maslachatul. 2015. *Hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 3 – 4 tahun di Posyandu Mukti Asih Genuksari Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah
- Wawan. A dan Dewi. M. 2014. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Yusuf. S. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

F. RENCANA JADWAL PENELETIAN

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Proposal Penelitian Tahun Akademik 2019/2020																															
		Februari				Maret				April				maret				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																																
2.	Sosialisasi Kepada Mahasiswa				■																												
3.	Pengajuan Judul					■	■																										
4	Verifikasi Judul Oleh Panitia Bagian Teknis							■	■																								
5	Studi Pendahuluan							■	■																								
6	Bimbingan Proposal Penelitian							■	■	■																							
7	Ujian Seminar Proposal													■	■																		

LEMBAR KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN USIA ANAK BALITA DI PUSKESMAS RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIAS TAHUN 2019

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan pada kuesioner kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberikan tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

B. Kuesioner Pengetahuan

Berikan tanda () pada kolom jawaban pilihan “benar” atau “salah”

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Pada waktu bayi ibu telentang, Masing – masing lengan dan tungkai akan bergerak dengan mudah pada usia 3 bulan		
2	Bayi usia 6 bulan sudah dapat berbalik paling sedikit 2 kali dari telentang ke telungkup atau sebaliknya		
3	Bayi usia 9 bulan belum mampu duduk sendiri selama 60 detik tanpa di sangga oleh bantal, kursi atau dinding adalah hal yang normal		
4	Anak usia 1 tahun sudah dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi /meja		
5	Anak belum dapat berjalan sendiri atau jalan dengan berpegangan pada usia 15 bulan		
6	Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, anak dapat membungkuk untuk memungut mainan dilantai dan kemudian berdiri kembali pada usia 18 bulan adalah hal yang normal		
7	Anak usia 21 bulan sudah dapat berjalan sepanjang ruangan tanpa jatuh		
8	Anak belum dapat berjalan naik tangga sendiri. Dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga pada usia 2 tahun adalah hal yang normal		

9	Anak dapat menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun pada usia 2,5 tahun		
10	Anak usia 3 tahun belum mampu berjalan mundur		
11	Anak sudah mampu mempertahankan keseimbangannya dalam waktu dua detik atau lebih saat berdiri satu kaki pada usia 3,5 tahun		
12	Anak usia 4 tahun belum mampu menggambar lingkaran dengan baik		
13	Anak usia 4,5 tahun sudah mampu membedakan mana garis yang panjang dan pendek		
14	Di usia 3 bulan, pada waktu bayi ibu telentang, ia akan mengikuti gerakan ibu dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah		
15	Bayi usia 6 bulan belum mampu meraih mainan yang diletakkan agak jauh, tetapi masih berada dalam jangkauan tangannya adalah hal yang normal		
16	Bayi usia 9 bulan sudah mampu memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain		
17	Anak ibu dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang tanpa bantuan pada usia 15 bulan		
18	Anak sudah dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tertumpah pada usia 21 bulan		
19	Anak yang belum dapat berjalan naik tangga sendiri. Dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga pada usia 2 tahun adalah hal yang normal		
20	Bila diberi pensil, anak usia 2,5 tahun sudah mulai mencoret-coret kertas tanpa bantuan / petunjuk		

LEMBAR JAWABAN KUESIONER

1. Benar
2. Benar
3. Salah
4. Benar
5. Salah
6. Benar
7. Benar
8. Salah
9. Benar
10. Salah
11. Benar
12. Salah
13. Benar
14. Salah
15. Salah
16. Benar
17. Benar
18. Benar
19. Salah
20. Benar

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS RAWAT
INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIASTAHUN 2019

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	SKOR	KATEGORI
R1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK
R2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	CUKUP
R3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	CUKUP
R4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	CUKUP
R5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	BAIK
R6	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	9	KURANG
R7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	CUKUP
R8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	BAIK
R9	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R10	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	CUKUP
R11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	CUKUP
R12	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	KURANG
R13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	BAIK
R14	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	CUKUP
R15	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	BAIK
R17	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	CUKUP
R19	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	BAIK
R21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12	CUKUP
R22	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	BAIK
R24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	CUKUP
R25	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	CUKUP
R26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	BAIK
R27	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP

R28	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	CUKUP
R29	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	9	KURANG
R30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	17	BAIK

KETERANGAN

BAIK = $16 - 20 = 76\% - 100\% = 9F = 30\%$

CUKUP = $12 - 15 = 56\% - 75\% = 16F = 53,33\%$

KURANG = $< 11 = < 55\% = 5F = 16,57$

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN POLA HIDUP PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS ALASA TALUMUZOI
KECAMATAN ALASA KABUPATEN NIAS UTARA TAHUN 2019

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	SKOR	KATEGORI
R1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK
R2	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	CUKUP
R3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	CUKUP
R4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11	CUKUP
R5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	BAIK
R6	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7	KURANG
R7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	CUKUP
R8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	BAIK
R9	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R10	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	CUKUP
R11	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11	CUKUP
R12	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	7	KURANG
R13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	BAIK
R14	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	CUKUP
R15	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	BAIK
R17	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	CUKUP
R19	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	BAIK
R21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12	CUKUP
R22	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	BAIK
R24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11	CUKUP
R25	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	CUKUP
R1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK
R2	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	CUKUP

R4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11	CUKUP
R5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	BAIK
R6	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7	KURANG
R7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	BAIK
R9	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R10	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	CUKUP
R11	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11	CUKUP
R12	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	7	KURANG
R13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	BAIK
R14	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	CUKUP
R15	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	BAIK
R17	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	CUKUP
R19	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	BAIK
R21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12	CUKUP
R22	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	BAIK
R24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11	CUKUP
R25	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	CUKUP
R1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	BAIK
R2	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	CUKUP
R4	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11	CUKUP
R5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	BAIK
R6	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7	KURANG
R7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	BAIK
R9	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R10	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	CUKUP
R11	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11	CUKUP

R12	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	7	KURANG
R13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	BAIK
R14	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	CUKUP
R15	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	CUKUP
R16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	BAIK
R17	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	CUKUP
R18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	CUKUP
R19	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	BAIK
R21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12	CUKUP
R22	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	KURANG
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	BAIK
R24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11	CUKUP
R25	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	CUKUP

BAIK 15 - 20 = 76% - 100% = 9F = 30%
CUKUP 8 - 14 = 56% - 75% = 16F = 53,33%
KURANG 0 - 10 = <56% = 5 F = 16,67%



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamia Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8364633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes.kemkes.go.id , email : poltekkes@kemkes.go.id



Gunungsitoli, 15 Februari 2019

Nomor : KH. 03.02/032/ 2019
Lampiran :
Perihal : Mohon Ijin Studi
Pendahuluan an. Aprinto
Lafau, dkk

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias
di
Tempat

Sehubungan dengan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2018/2019, yang namanya tertera di bawah ini :

No.	Nama / NPM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Aprinto Lafau Npm. 16.005	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Alat Kontrasepsi di Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato
2.	Andi Krisman Zai Npm. 16.003	Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato
3.	Elisama Lafau Npm. 16.013	Gambaran Kepuasan Pasien di Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato
4.	Eka Joni Andeans Lombu Npm. 16.011	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias Tahun 2019	Puskesmas Rawat Inap Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias

Untuk itu dimohon kepada Bapak/ Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada Mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi dan data yang dibutuhkan, data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Pit. Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,



ISMED KRISMAN MAZIHONO, SKM, MPH
PEKERJA INDONESIA
NIP. 197290511 199203 1 003

Tembusan Yth :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
2. Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes RI Medan
3. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Medan
4. Kepala Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kab. Nias
5. Kepala Puskesmas Rawat Inap Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias



UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS HILIWETO GIDO
DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS

Jalan Pancasila No.32 Hiliweto Kecamatan Gido

Email : pkm.hiliwetogido@gmail.com

Kode Pos : 22871

Hiliweto Gido, 26 Februari 2019

Nomor : 440.1/307 /Yankes/2019
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin
Studi Pendahuluan

Kepada Yth,
Plt. Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli
di
Gunungsitoli

Menanggapi surat saudara nomor : KH.03.02/032/2019 tanggal 15 Februari 2019 perihal "Permohonan Izin Studi Pendahuluan" pada mahasiswa :

NAMA MAHASISWA	NPM	JUDUL PENELITIAN
Eka Joni Andeans Lombu	16.011	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak Usia Balita di UPT Puskesmas Hiliweto Gido tahun 2019

Dengan ini diberitahukan bahwa Kami menyetujui untuk melakukan Studi Pendahuluan di UPT Puskesmas Hiliweto Gido, dan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan untuk berhubungan dengan Tim Pengelola Gizi UPT Puskesmas Hiliweto Gido.

Demikian surat balasan dari Kami dan diucapkan terimakasih.


KEPALA UPT PUSKESMAS HILIWETO GIDO,
M HARISMA ZA, SST., M.Kes
PENATA TK.I
NIP.19840622 200605 1 001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Giring KM 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Gunungsitoli, 3 Mei 2019

Nomor : KH.03.02/ 227 /2019
Lampiran: 12 (dua belas) set
Perihal : Permohonan Izin Melakukan
Penelitian Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Medan
Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli an.Aprinto
Lafau, dkk

Kepada Yth.
Bapak Bupati Nias
Cq. Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah
Kabupaten Nias
di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Ujian Akhir Program (UAP) bagi Mahasiswa Tingkat III Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan Tahun Akademik 2018/2019 mahasiswa wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah sebelum menamatkan Pendidikan Diploma III Keperawatan.

Untuk kelancaran kegiatan tersebut diatas, kami mohon kepada Bapak/Ibu sudi kiranya mengijinkan Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan melaksanakan Penelitian di wilayah Kabupaten Nias (Nama Mahasiswa, Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dan Lokasi Penelitian terlampir).

Demikian disampaikan, atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Pt. Kepala Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISTIAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 817103111992031003

Tembusan :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
2. Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Medan
3. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 050/ 251 / Litbangrenc/Bappeda

TENTANG

**IZIN PENELITIAN APRINTO LAFAU NPM 16.005, dkk (11 Orang)
MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES
MEDAN**

Dasar : Surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor :
KH.03.02/227/2019 tanggal 3 Mei 2019, Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini Bupati Nias

MEMBERI IZIN

Kepada :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JUDUL
1.	Aprinto Lafau	16.0005	Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias
2.	Lince Permato Sari Duha	16.017	Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli Kabupaten Nias
3.	Noberdin Fataro Waruwu	15.027	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Ma'u Kabupaten Nias
4.	Dodi Setiawan Waruwu	16.009	Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Kec. Sogacadu Kabupaten Nias
5.	Andi Krisman Zai	16.003	Gambar Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias
6.	Putra Irawan Zebua	16.020	Gambaran Pengetahuan Perawat Patient Safety di RSUD Gunungsitoli Pemerintah Kabupaten Nias
7.	Riki Sapriyanto Gea	16.021	Gambaran Penerapan Komunikasi Efektif di Ruang dr. MG. Thomsen RSUD Gunungsitoli Kabupaten Nias
8.	Kartono Wardinata Zendrato	16.016	Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Gunungsitoli Kabupaten Nias
9.	Elisama Lafau	16.013	Gambaran Kepuasan Pasien di Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias

10.	Ekajoni Andeans Lombu	16.011	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias
11.	Citra Mergiwati Telaumbanua	16.035	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Obat Cacing pada Anak Usia 2-5 Tahun di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias
12.	Yuli Sabartini Telaumbanua	16.073	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI pada Umur 6-24 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bozihona Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias

Untuk : Melakukan Riset Tugas Belajar sebagai bahan penulisan tugas akhir

Jadwal Penelitian : Bulan Mei 2019

Setelah melakukan penelitian hasilnya wajib disampaikan 1(satu) set kepada Bupati Nias melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nias.

Ditetapkan di Gunungsitoli Selatan

Pada tanggal 13 Mei 2019

a.n **BUPATI NIAS**
SEKRETARIS DAERAH,



DR. F. YANUS LAROSA, M.AP
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP.19640112 198712 1 002



**UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS HILIWETO GIDO
DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS**

Jalan Pancasila No.32 Hiliweto Kecamatan Gido
Email : pkm.hiliwetogido@gmail.com

Kode Pos : 22871

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 640.1/1108/Sarpras-SDMK/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KHARISMA ZAI, S.ST.,M.Kes**
Pangkat / Gol.Ruang : Penata TK I / III d
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Hiliweto Gido
Dengan ini menyatakan :
Nama : **EKAJONI ANDEANS LOMBU**
NPM : 16.011
Program Studi : D-III Keperawatan

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Hiliweto Gido Kabupaten Nias dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di UPT Akademi Keperawatan Gunungsitoli jenjang pendidikan D-III Keperawatan, dengan judul penelitian, "**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias**".

Demikian pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA UPT PUSKESMAS HILIWETO GIDO,



KHARISMA ZAI, S.ST.,M.Kes
PENATA TK I
NIP. 198406222006051001

Tembusan :

1. Yth. Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kab. Nias
2. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**



**Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com**

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 4.317/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita Di Puskesmas Rawat Inap Hiliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias ”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Eka Joni Andeans Lombu**
Dari Institusi : **Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Jhp Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL PRODI D- III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN**

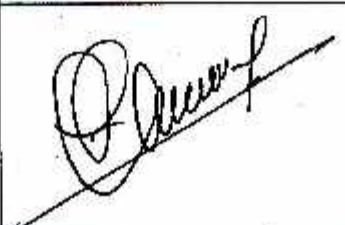

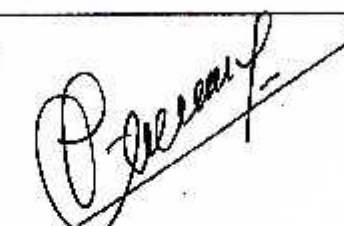

T.A 2018/2019







NAMA : EKAJONI ANDEANS LOMBU

NIM : 16.011

JUDUL PROPOSAL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI
PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN GIDO
KABUPATEN NIAS TAHUN 2019

PENGUJI I : BAZIDUHU LASE, SKM.,M.M.Kes

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Kamis, 01 Feb. 2019	Ace judul	
2.	Rabu, 07 Feb. 2019	Revisi Bab I Lanjut Bab II, III	
3.	Rabu, 13 Feb. 2019	Revisi Bab I, II, III Penulisan harus sesuai dengan perintahnya	
4.	01/03/2019	Lembar manfaat - Rumus konsep - jenis penelitian - koordinator - analisa data	

5.	Kamis 01. Maret 2019	- Jinis penelitian Biangla - konsep - pengelolaan data - analisis - kesimpulan	
6.	Selasa 05 Maret 2019	- lembar persetujuan - bab 5	
7.	Kamis 07 Maret 2019	- susun dengan baik - koreksi penelitian	
8.	Senin, 11 Maret 2019	- Perubahan revisi - Lengkapi lembar persetujuan dan surat pernyataan.	
9.	Rabu sumud 15 Maret 2019	all .. Ukhti di simpankan 	





**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL PRODI D- III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A 2018/2019**






NAMA : EKAJONI ANDEANS LOMBU

NIM : 16.011

JUDUL PROPOSAL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI
PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN GIDO
KABUPATEN NIAS TAHUN 2019

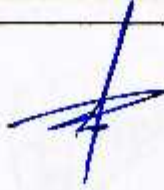

PENGUJI I : BAZIDUHU LASE, SKM, M.MKes

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Kamis, 01 Feb. 2019	Ace Judul	
2.	Rabu, 07 Feb. 2019	Revisi Bab I lanjut Bab II, D	
3.	Rabu, 13 Feb. 2019	Revisi Bab I, II, III Penelitian harus sesuai dengan pertanyaannya	
4.	01/03/2019	Lembar manfaat - Rumus konsep - jenis penelitian 100 - koefisien - analisa data	

5.	Kamis 01. Maret 2019	- Jaring penelitian Berangka - konsep - pengelompokan data - penulisan - koefisien	
6.	Selasa 05 Maret 2019	- Lembar persetujuan - bab 5	
7.	Kamis, 07 Maret 2019	- Susunan dengan baik - koreksi penulisan	
8.	Senin, 11 Maret 2019	- Perubahan penulisan - Lembar, lembar persetujuan dan surat pernyataan.	
9.	Berakhir Jumat 15 Maret 2019	OK Untuk di binakan	


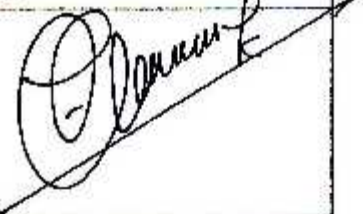
**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL PRODI D- III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A 2018/2019**

NAMA : EKAJONI ANDEANS LOMBU
NIM : 16.011
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIAS
PENGUJI II : YURMAN WARUWU, S.Kep.,Ners.,M.Kep., M.Si

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	11 April 2019	Konsultasikan kepada Pembimbing Hg judul Proposal	
2.	12 April 2019	see	
3.			
4.			




**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL PRODI D- III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A 2018/2019**

NAMA : EKAJONI ANDEANS LOMBU
NIM : 16.011
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIAS
PENGUJI : BAZIDUHU LASE, SKM.,M.M.Kes

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	12 April 2019	Penulisan diperbaiki kembali ke Teori	
2.	12 April 2019	Asese	
3.			
4.			

**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL PRODI D- III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A 2018/2019**

NAMA : EKAJONI ANDEANS LOMBU
NIM : 16.011
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS RAWAT INAP HILIWETO GIDO KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIAS
PENGUJI III : WAHYU NINGSIH LASE, S.Kep.,Ners.,M.Kep

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	12 April 2019	Perbaiki penulisan Hasil ukur defisiensi perawatan Lengkapi daftar pustaka	
2.		Sesuaikan penulisan	
3.		Aec	
4.			










**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES
KEMENKES MEDANT.A 2018/2019**

Nama : EKA JONI ANDEANS LOMBU
 NIM : 16.011
 Semester/Tingkat : VI (ENAM) III
 Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
 PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA DI
 PUSKESMAS RAWAT INAP HILIWETO GIDO
 KECAMATAN GIDO KABUPATEN NIAS TAHUN 2019**
 Dosen Pembimbing : Baziduhu Lase,SKM.M,M.Kes

NO	Tanggal	Pembimbing	Saran Pembimbing/koreksi	Tanda tangan
1				
2				
3			ada Untuk diseminasi	
4				

**BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL PRODI D-III GUNUNGSITOLI
POLTEKES KEMENKES MEDAN
T.A 2018/2019**

Nama : Eka Jini Andrians Lembu
NPM : 16.011

No	Tanggal	Nama mahasiswa (Penyaji Proposal)	Judul Proposal	Tanda Tangan Pengaji
1	19 Maret 2019	Maria Gasa	Gambaran Impact beasiswa remaja putri dalam masyarakat kampung	1.  Widyadarmasih Lase, S.kep. Ns. M. kep 2.  Kusnanti Wamara, S.kep. Ns. M. kep 3.  Citra Komari Gulo, S.kep. Ns. M. kep
2	19 Maret 2019	Dodi Setiawan Wanuru	Gambaran Impact kemudahan akses dalam pemukiman desa - seluas - luas di desa Sibero	1.  Widyadarmasih Lase, S.kep. Ns. M. kep 2.  Citra Komari Gulo, S.kep. Ns. M. kep 3.  Hendri Kristanto Amestano, tm. MPA
3	21 Maret 2019	Tomil Jeremias Hulu	Gambaran Pergerakan mahasiswa di: kampung perkotaan - smanitar seksual CPNS) Prodi D-III keperawatan Gunungsitoli	1.  Citra Komari Gulo, S.kep. Ns. M. kep 2.  Widyadarmasih Lase, S.kep. Ns. M. kep 3.  Kusnanti Wamara, S.kep. Ns. M. kep





BIODATA

Nama : EKA JONI ANDEANS LOMBU
Tempat, Tanggal Lahir : Lauri, 20 - 04 - 1998
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Lauri Kecamatan Gido
Kabupaten Nias

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN.074051 Sisarahili
Tahun 2008-2011 : SMP. NEGERI 1 Gido
Tahun 2011-2014 : SMK N. Sogae'adu
Tahun 2016 Sampai sekarang : Akper POLTEKES KEMENKES MEDAN